



LAMPIRAN-LAMPIRAN

POKOK-POKOK WAWANCARA

A. IDENTITAS SUBYEK

1. Nama, umur, jenis kelamin, asal, jumlah anak, lama tinggal di panti wreda, agama, pekerjaan sebelumnya, kapan berhenti bekerja.

B. LINGKUNGAN KELUARGA

1. Bagaimana hubungan dengan keluarga ?
2. Bagaimana perlakuan anak atau keluarga terhadap subyek ?
3. Bagaimana subyek sampai tinggal di panti wreda ?

C. LINGKUNGAN SOSIAL

1. Bagaimana hubungan dengan sesama usia lanjut ?
2. Bagaimana hubungan dengan orang-orang diluar panti wreda ?
3. Bagaimana hubungan dengan para pengasuhnya atau perawat ?
4. Bagaimana para perawat melayani ?

D. HARAPAN-HARAPAN USIA LANJUT

1. Hal-hal apa yang diharapkan usia lanjut di masa tuanya ?
2. Hal apa yang ingin dilakukan usia lanjut di masa tuanya ?

E. KASUS-KASUS KECEMASAN

1. Kecemasan apa yang yang nampak atau menonjol pada subyek ?
2. Kapan mulai muncul kecemasan ?
3. Bagaimana awal mulai kecemasan tersebut muncul ?
4. Bagaimana gambaran atau dinamika kecemasan tersebut ?

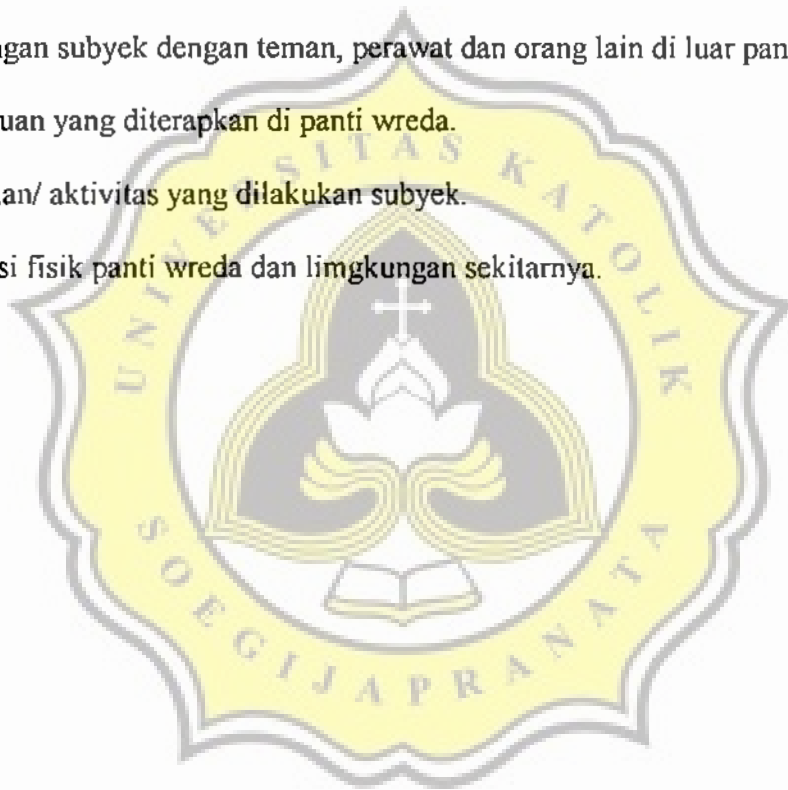
POKOK-POKOK OBSERVASI

A. KELUARGA

1. Hubungan dan perlakuan dengan keluarga subyek setelah di panti wreda.
2. Bentuk perhatian apa saja yang diberikan keluarga kepada subyek.

B. LINGKUNGAN SOSIAL

1. Hubungan subyek dengan teman, perawat dan orang lain di luar panti wreda.
2. Perlakuan yang diterapkan di panti wreda.
3. Kegiatan/ aktivitas yang dilakukan subyek.
4. Kondisi fisik panti wreda dan lingkungan sekitarnya.



TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK I

6 – 9 AGUSTUS 2001

Nama : JND
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 60 tahun
 Pekerjaan sebelumnya : Karyawan toko elektronik
 Pendidikan : SMA
 Agama : Katolik
 Asal : Semarang
 Lama tinggal : 4 bulan

HASIL WAWANCARA	KETERANGAN
<p>Menurut subyek yang membuat subyek selalu khawatir dan merasa cemas <u>karena subyek merasa tidak mempunyai masa depan lagi</u>. Hal tersebut karena subyek tidak bekerja dan tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Subyek merasa selama ini hanya bergantung saja dengan orang lain yaitu keluarganya dan sekarang subyek harus tinggal di panti wreda. Subyek melihat masa depannya tidak akan menjadi lebih baik. <u>Perasaan subyek yang selalu khawatir akan keadaan dirinya</u> membuat subyek merasa cemas yang berlanjut. Keadaan ini membuat <u>subyek merasa berdebar, pusing, gemetar, mempunyai firasat atau khawatir</u>. Selain itu keadaan subyek yang <u>sekarang sakit stroke dan diabetes</u> membuat subyek semakin menambah kekhawatiran dan kecemasan</p>	<p>Diagnosis kecemasan menyeluruh.</p> <p>Gejala</p> <p>Faktor penyebab</p>

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK II

10 – 14 AGUSTUS 2001

Nama : MTS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 71 tahun
 Pekerjaan sebelumnya : -
 Pendidikan : SR
 Agama : Islam
 Asal : Pati
 Lama tinggal : 3 tahun

HASIL WAWANCARA	KETERANGAN
<p>Menurut subyek yang membuat subyek selalu khawatir dan merasa cemas karena subyek merasa tidak mempunyai masa depan lagi. Subyek tidak bekerja dan bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Subyek merasa selama ini hanya bergantung saja dengan orang lain yaitu keluarganya dan sekarang subyek harus tinggal di panti wreda. <u>Subyek melihat masa depannya tidak akan menjadi lebih baik.</u> Subyek juga merasakan kehilangan yang sangat berarti yaitu <u>dengan orang-orang terdekatnya seperti suaminya meninggal, anak-anak yang jauh (di Semarang, Bengkulu).</u> Subyek selalu memikirkan dan <u>mengkhawatirkan anak-anaknya akan tertimpa bencana.</u> Keadaan ini membuat <u>subyek berdebar, firasat khawatir dengan keluarga, berkeringat, pusing</u></p>	<p>Diagnosis kecemasan yang menyeluruh.</p> <p>Faktor penyebab.</p> <p>Gejala</p>

<p><u>kepala. Kecemasan ini muncul pada subyek lebih kurang dua tahun dan pikiran-pikiran tersebut sering muncul dan mengganggu subyek. Kecemasan tersebut muncul sebelum subyek tinggal di panti dan terlebih setelah subyek dititipkan di panti.</u></p>	Lamanya
<p>Subyek juga merasakan adanya ketakutan akibat dari <u>subyek yang melihat kejadian kematian</u>. Suatu ketika subyek melihat temannya yang di panti meninggal dunia. Tetapi sebelum meninggal teman subyek merasakan sakit yang luar biasa sehingga teman subyek berteriak kesakitan. <u>Kejadian tersebut membuat subyek sangat takut dan membayangkan janaan-janaan nanti kalau subyek nanti meninggal akan seperti itu</u>. Subyek bila melihat kejadian menimpa pada sesamanya subyek mencoba untuk menghindar. Ketakutan ini akhirnya membuat trauma pada subyek sampai sekarang.</p>	<p>Diagnosis kecemasan pasca trauma</p> <p>Gejala</p>
<p>Subyek kadang <u>teringat bayangan kejadian, mendadak takut, menghindar, insomnia dan kadang tidak respon dengan sekitarnya</u>. Subyek merasakan kecemasannya ini semenjak tinggal di <u>panti lebih kurang satu tahun</u>.</p>	Lamanya

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK III
20 – 23 AGUSTUS 2001

Nama : MRS
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 62 tahun
 Pekerjaan sebelumnya : Pensiunan Dinas Kesehatan
 Pendidikan : SMA
 Agama : Kristen
 Asal : Semarang
 Lama tinggal : 1 tahun

HASIL WAWANCARA	KETERANGAN
<p>Menurut subyek yang membuat subyek selalu khawatir dan merasa cemas karena subyek tidak mempunyai masa depan lagi. Subyek melihat masa depannya tidak akan menjadi lebih baik. <u>Karena semenjak subyek pensiun dan sakit tumor yang diderita mengakibatkan subyek buta subyek sangat tertekan. Adapun ketakutan subyek karena adanya ancaman dari istri subyek yang mengharuskan subyek tinggal di panti wreda. Subyek sebenarnya menolak tetapi karena ancaman dari istrinya kalau menolak keinginannya, istri subyek tidak mau tinggal serumah. Selain itu subyek semakin lama hanya mendapat janji saja dari keluarganya (istri dan anaknya) akan selalu dijenguk tetapi pada kenyataannya subyek semakin lama semakin tidak diperhatikan keluarganya. Subyek</u></p>	<p>Diagnosis kecemasan yang menyeluruh</p> <p>Faktor penyebab</p>

<p><u>hanya mendapatkan janji saja. Keadaan ini membuat subyek merasa khawatir, pusing kepala, berdebar.</u></p>	Gejala
<p><u>Subyek juga mengalami konflik batin dengan keputusan istrinya tersebut, disatu sisi subyek masih ingin bebas dan dianggap wajar tetapi disisi lain subyek dianggap tidak mampu melakukan aktivitas dan hanya akan menimbulkan masalah bagi istrinya.</u></p>	Faktor penyebab
<p>Adanya ancaman tersebut tidak bisa ditolak subyek karena kondisi subyek yang sangat terbatas.</p>	
<p><u>Subyek merasa tertekan, tegang psikis, kepala ringan, gemetar, ketegangan otot, berdebar, pusing kepala, berkeringat. Selain di pikiran subyek sering muncul konflik dengan istrinya dan berulang-ulang dan pikiran tersebut sulit sekali dihilangkan subyek.</u></p>	Gejala Diagnosis kecemasan obsesif-kompulsif
<p><u>Subyek merasakan kecemasannya ini semenjak tinggal di panti lebih kurang satu tahun.</u></p>	Lamanya

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK IV

27 - 29 AGUSTUS 2001

Nama : VVN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 75 tahun
 Pekerjaan sebelumnya : -
 Pendidikan : SR
 Agama : Kristen
 Asal : Cilacap
 Lama tinggal : 1 tahun

HASIL WAWANCARA	KETERANGAN
<p>Menurut subyek yang membuat subyek selalu khawatir dan merasa cemas karena subyek sewaktu tinggal di Cilacap subyek melihat kejadian yang sangat mengerikan. Kejadian tersebut sekarang masih membekas dalam ingatan subyek. Adapun kejadian tersebut yaitu subyek <u>melihat tabrakan yang mengakibatkan keponakannya meninggal dunia di depan matanya sendiri.</u> Subyek sangat terpukul dengan kejadian tersebut karena subyek sudah menganggap keponakannya tersebut adalah anaknya sendiri. Subyek sangat dekat dengan keponakannya karena selama ini subyek juga sudah dianggap ibunya sendiri bagi keponakan-keponakannya. <u>Kejadian tersebut membuat trauma yang mendalam pada diri subyek.</u> Subyek sekarang tinggal di panti wreda</p>	<p>Faktor penyebab</p>

semakin jauh dari keponakan-keponakannya membuat subyek selalu teringat dengan keponakannya. Subyek juga merasa sepi bila tidak ada teman yang diajak ngobrol. Subyek tinggal di panti juga bukan atas permintaan dirinya tetapi karena keponakannya. Mereka merasa lebih tenang bila menitipkan oma mereka di panti wreda.

Subyek sering bermimpi tentang kejadian tersebut, keponakan subyek selalu muncul karena subyek sangat dekat selain kadang subyek menyendiri dan menghindari hal-hal yang ada hubungannya dengan kejadian tersebut.

Subyek merasa bayangan kejadian muncul kembali, gelisah, mendadak takut, menghindar, insomnia, kadang kurang responsif dengan lingkungan. Subyek merasakan kecemasannya ini semenjak tinggal di panti lebih kurang satu tahun.

Diagnosis kecemasan

Pasca trauma

Gejala

Lamanya

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK V
30 AGUSTUS – 3 SEPTEMBER 2001

Nama : RCL
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 65 tahun
 Pekerjaan sebelumnya : Karyawan / pembantu rumah tangga
 Pendidikan : SR
 Agama : Kristen
 Asal : Semarang
 Lama tinggal : 1 tahun

HASIL WAWANCARA	KETERANGAN
<p>Menurut subyek yang membuat subyek selalu khawatir dan merasa cemas karena subyek sering melihat kejadian perselisihan dan pertengkaran sesama <u>usia lanjut yang tinggal di bangsalnya</u>. Kondisi tersebut sangat mengganggu subyek dan kadang subyek juga terlibat perselisihan tersebut. Subyek merasa kondisinya sangat <u>terancam</u> baik <u>kesejahteraannya</u> maupun <u>kenyamanannya</u>. Dalam pikiran subyek sebelum subyek tinggal di panti adalah <u>orang-orang yang hidup dipanti pasti tenang dan senang karena semua sudah ada</u>. Tetapi pada kenyataannya subyek justru merasakan tidak ada bedanya tinggal di luar panti karena perilaku yang <u>semakin tua yang tidak berubah</u>. Seharusnya orang yang sudah tua semakin menyadari dirinya akan</p>	<p>Faktor penyebab</p> <p>Panik</p>

menghadapi kematian tetapi hal itu tidak disadari oleh usia lanjut. Seharusnya mereka semakin sabar, mendekati diri pada Tuhan dan hidup rukun. Para usia lanjut kadang hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat bahwa mereka juga hidup bersama dengan orang lain dengan kepentingan yang sama.

Gejala yang muncul pada subyek ketika melihat perselisihan ataupun pertengkaran yaitu mendadak berdebar, nyeri dada, pusing kepala, rasa takut mati dan perasaan tidak riil. Gejala

Kecemasan ini muncul pada subyek lebih kurang satu tahun dan pikiran-pikiran tersebut sering muncul dan mengganggu subyek. Kecemasan tersebut muncul setelah subyek dititipkan di panti. Lamanya



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 8316142 - 8441555 (Hunting)

Fax. (024) 8415429 E-Mail: unika@semarang.wasantara.net.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Nomor : B.2.01/1143/UKS.07/VII/2001

2 Juli 2001

Lamp. : -

Hal : Penelitian

Kepada : Yth. Kepala Panti Wreda
Yayasan Pelayanan Kristen
Jl. Dr. Cipto 132
di-
Semarang

Kami mohon bantuan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama : C. Benny Ariyadi
NIM / NIRM : 96.40.2224/96.6.111.08000.50115
Tempat/ Tgl.Lahir : 27 September 1976
Alamat : Jl. Kr. Rejo Selatan VI/ 11 A
Semarang - 50261

untuk mengadakan Penelitian di Panti Wreda Yayasan Pelayanan Kristen Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul "*Faktor-faktor yang Menyebabkan Kecemasan Usia Lanjut*"

Atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dra. M. Sih Setija Utami, M.Kes.
FAK. PSIKOLO

Tembusan : Yth.
- Mhs yang bersangkutan



Yayasan Pelayanan Kristen

"PELKRIS"

Jl. Dr. Cipto 132 Tel. 3544808
Semarang 50125

Panti Werda ELIM
Panti Werda PENGAYOMAN
Rumah Retret ELIKA
Panti Pijat TUNANETRA
Unit Lanjut Usia Non-Panti

Jl. Dr. Cipto 132 Tel. 3544118 Semarang
Jl. Singosari Timur 2 Tel. 8314589 Semarang
Bandungan Tel. (0298) 711518 Ambarawa
Jl. Dr. Cipto 132 Tel. 3544808 Semarang
Jl. Dr. Cipto 132 Tel. 3544808 Semarang

pelkris@indosat.net.id

Bank Mandiri SMG Tantulur A/C no. 136-0073000017

SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menerangkan bahwa ;

- Nama : C. BENNY ARIYADI
- NIM/NIRM : 96.40.2224/96.6.111.08000.50115
- Tanggal lahir : 27 September 1976
- Alamat : Jl. Karang Rejo Selatan VI/11 A
Semarang 50261

Telah melakukan Penelitian di Panti Wreda Pengayoman Jl. Singosari Timur 2 Semarang, dari tgl. 6 Agustus – 8 September 2001, dengan judul Skripsi : "Faktor-faktor yang menyebabkan Kecemasan Usia Lanjut".

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 September 2001

Daniel Adriaan
Pemimpin Umum

